

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSJD ATMA HUSADA
MAHAKAM SAMARINDAH TAHUN 2016**

**EVALUATION OF RATIONALITY ANTIPSYCHOTIC USE ON SCHIZOPHRENIA
PATIENT AT INPATIENT INSTALLATION OF ATMA HUSADA MAHAKAM
PSYCHIATRIC HOSPITAL SAMARINDA IN 2016**

Rika Paramitha S¹, Elina Endang S², dan Meta Kartika U³

^{1,2,3} Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta

Jln. Letjen Sutoyo-Mojosongo Surakarta-57127 Telp. 0271-852578

rikha.paramithas@gmail.com

INTISARI

Skizofrenia adalah sindrom heterogen kronis yang ditandai dengan pola pikir yang tidak teratur, delusi, halusinasi, perubahan perilaku yang tidak tepat, serta adanya gangguan fungsi psikososial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan antipsikotik serta rasionalitas penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda tahun 2016 berdasarkan tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat pasien, dan tepat dosis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien dengan teknik sampling *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dianalisis kerasionalannya berdasarkan *Guideline Texas Medication Algorithm Project Procedural Manual Schizophrenia Treatment Algorithms*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data penggunaan antipsikotik tunggal yang paling banyak digunakan adalah haloperidol sebanyak 39 resep (53,42%). Penggunaan kombinasi dua antipsikotik yang paling banyak diresepkan yaitu kombinasi antara clozapine-haloperidol sebanyak 19 resep (38,00%), sedangkan kombinasi tiga antipsikotik yang diresepkan yaitu kombinasi antara chlorpromazine-risperidone-clozapine dan haloperidol-risperidone-clozapine masing-masing sebanyak 1 resep (50,00%). Kerasionalan penggunaan antipsikotik diperoleh persentase tepat indikasi sebesar 100,00%, tepat pemilihan obat 95,20%, tepat pasien 100,00%, dan tepat dosis 100,00%.

Kata kunci: Skizofrenia, Antipsikotik, Evaluasi, Rasionalitas.

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic heterogeneous syndrome characterized by irregular mindset, delusion, hallucination, improper behavioral changes, and psychosocial dysfunction. The purpose of this research was to know the pattern of antipsychotic use and rationality of antipsychotic use in schizophrenia patient at Inpatient Installation of Atma Husada Mahakam Psychiatric Hospital Samarinda in 2016 based on right indication, right drug selection, right patient, and right dose.

The study was use descriptive non-experimental method with retrospective data collection from medical record of patients with purposive sampling technique that is sampling technique based on certain considerations and criteria that have been determined. The data obtained were analyzed according to *Guideline Texas Medication Algorithm Project Procedural Manual of Schizophrenia Treatment Algorithms*.

Based on the results obtained data of single antipsychotic the most widely used was haloperidol as 39 prescriptions (53,42%). The use of the most commonly prescribed combination of two antipsychotic was combination of clozapine-haloperidol as 19 prescriptions (38,00%), while combination of three prescribed antipsychotic was combination of chlorpromazine-risperidone-clozapine and haloperidol-risperidone-clozapine each as 1 prescription (50,00%). The rationale of antipsychotic use obtained percentage of right indication was 100%, right drug selection 95,20%, right patient 100%, and right dose 100%.

Keywords: Schizophrenia, Antipsychotic, Evaluation, Rationality.